

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi Indonesia kian meningkat seiring dengan meningkatkannya perkembangan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Perusahaan kini mulai memperjual belikan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia atau disebut dengan *go public*. Perusahaan yang sudah mulai *go public* mencerminkan bahwa perusahaan tersebut telah siap dinilai secara terbuka *oleh public*. Tujuan perusahaan untuk *go public* adalah untuk mendapatkan dana perusahaan tambahan melalui investor atau masyarakat yang mau menanamkan saham di perusahaan. Perusahaan yang sudah mulai *go public* mencerminkan bahwa perusahaan tersebut telah siap dinilai secara terbuka oleh publik. Tujuan perusahaan mulai *go public* adalah untuk mendapatkan dana tambahan melalui investor atau masyarakat yang mau menanamkan saham di perusahaan. Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai memfasilitasi perusahaan yang menerapkan prinsip syariah dengan memunculkan *Jakarta Islamic Indeks* (JII).²

Jakarta Islamic Indeks merupakan salah satu indeks saham yang dibentuk oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bekerja sama dengan PT. Danareksa *Investment Management* pada bulan Juli tahun 2000. Indeks ini

² Awaludi, "Pasar Modal Syariah: Analisis Penawaran Efek Syariah di Bursa Efek Indonesia Indonesia", Jurnal Kajian Ekonomi Islam, Vol.1, No.2, 2016, Hlm.142.

yang menghitung harga saham pada jenis saham yang sesuai dengan kriteria syariah dan menjadi salah satu tolak ukur kinerja saham syariah yang terdiri dari 30 saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariat islam. *Jakarta islamic indeks* (JII) bertujuan memberikan arahan kepada investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah. Selain itu, *Jakarta Islamic Indeks* (JII) juga memiliki tujuan untuk meningkatkan kepercayaan investor agar beruntung dalam berinvestasi secara syariah dan memberikan manfaat bagi investor dalam menjalankan syariah islam untuk melakukan investasi. Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia ditandai dengan berbagai indikator diantaranya ialah para pelaku pasar modal ini mengeluarkan efek-efek syariah berupa saham yang tergantung dalam *Jakarta Islamic Indeks* (JII).³

Setiap investor akan mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi dan tidak menginginkan resiko dari investasi yang dilakukan. Oleh karena itu, investor hanya akan menginvestasikan dananya pada sektor memiliki tingkat resiko yang rendah. Sehingga sebelum memutuskan untuk berinvestasi, investor harus memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai kinerja perusahaan yang dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan investasi. Apabila kinerja perusahaan memiliki sinyal positif maka saham tersebut akan diminati investor sehingga harga saham akan meningkat dan nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. Sebaliknya, jika kinerja perusahaan memberikan sinyal yang negatif maka

³ Fitri Angreani, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham di Jakarta Islamic Indeks (JII) Tahun 2018-2019.

menunjukkan prospek perusahaan tersebut tidak baik di masa mendatang. Sehingga akan terjadi penurunan harga saham di pasar modal yang akan diikuti dengan penurunan nilai perusahaan.⁴

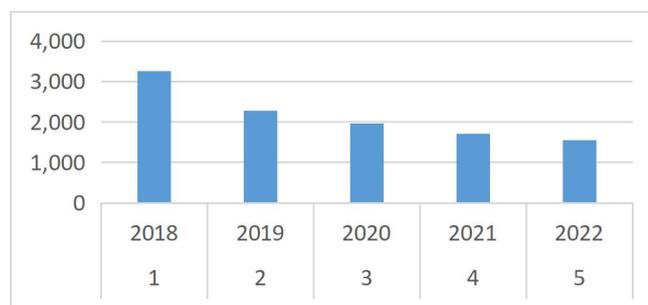
Nilai perusahaan mencerminkan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga sahamnya yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang karena peningkatan harga saham identik dengan peningkatan kemakmuran para pemegang saham dan peningkatan nilai perusahaan. Harga saham perusahaan dapat mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas ekuitas atau modal yang dimiliki oleh perusahaan. Harga saham tersebut dapat menunjukkan penilaian sentral dari seluruh pelaku pasar, harga saham menjadi tolak ukur kinerja manajemen perusahaan. Apabila nilai perusahaan tercermin melalui harga pasar saham, maka dengan demikian memaksimalkan nilai perusahaan berarti sama dengan memaksimalkan harga pasar saham perusahaan tersebut. Meskipun demikian, tidak berarti bahwa nilai perusahaan sama dengan harga saham. Nilai perusahaan sama dengan nilai saham (jumlah lembar saham dikalikan dengan nilai pasar per lembar) ditambah dengan nilai pasar utangnya. Tetapi bila besarnya nilai utang dipegang konstan maka setiap peningkatan nilai saham dengan sendirinya akan meningkatkan nilai perusahaan.⁵ Indikator yang biasanya dipakai dalam mengukur nilai perusahaan yaitu *price book value*, yang berarti hasil dari membandingkan harga saham dengan nilai buku. Dimana

⁴ Silvi Indrarini, “*Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Corpuse & Kebijakan Perusahaan)*”, (Scopindo Media Pustaka :2019), Hlm. 2-3.

semakin tinggi *price book value* akan berdampak bagi tingkat kesejahteraan investor atau pemegang saham yang akan semakin tinggi juga.⁶ Nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) pada tahun 2018-2022 mengalami penurunan terus menerus setiap tahunnya.

Gambar 1.1

Grafik Rata-rata Nilai Perusahaan (PBV) yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) Tahun 2018-2022



Sumber: Bursa Efek Indonesia, <https://www.co.id/id>

Berdasarkan gambar 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) selama lima tahun berturut-turut dari tahun 2018-2022 terus mengalami fluktuasi atau ketidak stabilan. Fluktuasi nilai perusahaan disebabkan karena berkurangnya minat investor terhadap saham *Jakarta Islamic Indeks* (JII). Apabila minat investor bertambah maka harga saham perusahaan akan naik, dan nilai perusahaan akan tinggi pula dimata para investor. Di tahun 2018 rata-rata nilai PBV sebesar 3.252 kali, kemudian ditahun 2019 PBV turun menjadi 2.275

⁶ Jariah, *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Melalui Kebijakan Deviden*, 2016, Hlm. 108-118.

kali, turun Kembali menjadi 1.968 kali pada tahun 2020, di tahun 2021 turun menjadi 1.713 kali, hingga 2022 masih mengalami penurunan menjadi 1.549 kali. Nilai perusahaan dari bisnis yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks (JII)* pada tahun 2018 hingga 2022 menjadi perhatian akademisi karena rata-rata PBV yang terus turun.

Menurut Jense dan Meckling dalam penelitian Afridian dan Yossi masalah keagenan atau *Agency theory* menjelaskan bahwa adanya pemisahan antara fungsi pembuatan keputusan (*agen*) dengan fungsi yang menanggung risiko (*prinsipal*) yang menyebabkan munculnya konflik keagenan. Konflik keagenan disebabkan oleh adanya perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Pemegang saham menuntut pihak manajer untuk membuat keputusan yang terbaik dalam meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham karena pemegang saham menginginkan keuntungan dari investasinya. Namun, manajer perusahaan cenderung memaksimalkan kesejahteraan dirinya sendiri dan bukan mencapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan dengan memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham. Oleh karena itu, terjadilah konflik antara pemegang saham dan pihak manajemen.⁷

Menurut Brigham dan Houston rasio nilai pasar yang berhubungan dengan harga perusahaan terhadap laba, arus kas, dan nilai buku per sahamnya yang mengidentifikasi bagi manajemen tentang bagaimana

⁷ Jense, Michael dan Merking, "Theory of the Firm, Agency Cost and Ownership Structure", *Journal of Financial Ekonomi*, Vol. 3, No. 1, Hlm 305.

pandangan investor terhadap risiko dan prospek perusahaan di masa depan. Jika likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terlihat baik dan jika kondisi ini berjalan terus secara stabil, maka rasio nilai perusahaan juga akan tinggi, harga saham kemungkinan akan tinggi pula. Semakin tinggi harga saham maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan akan mengidentifikasi kemakmuran pemegang saham sehingga akan membentuk opini yang positif dari para investor.⁸

Sebelum melakukan investasi, investor dapat melakukan analisa untuk melihat kinerja perusahaan. Analisa yang biasa dilakukan adalah analisis laporan keuangan. Salah satu cara yang digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Likuiditas merupakan faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau melunasi kewajiban jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo yang disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu perusahaan tidak memiliki dana sama sekali atau perusahaan memiliki dana namun saat jatuh tempo dana tersebut tidak cukup untuk membayar utang secara tunai sehingga harus menunggu dalam waktu tertentu untuk mencairkan

⁸ Brigham, Houston, "Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan", (Salembang Empat), 2001, Hlm. 36.

aktiva lainya seperti menagih piutang dan menjual surat berharga.⁹ Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi akan mengindikasikan pertumbuhan suatu perusahaan cenderung tinggi. Semakin likuid perubahan maka akan semakin tinggi tingkat kepercayaan kreditur dalam memberikan dananya. Hal ini akan berpengaruh terhadap kemampuan investor untuk berinvestasi serta menyebabkan menurunnya nilai perusahaan.

Pada penelitian ini likuiditas dapat diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), merupakan ukuran paling umum terhadap kesanggupan perusahaan membayar hutang jangka pendek, sebab rasio tersebut menunjukkan seberapa jauh tagihan para kreditur mampu dipenuhi oleh aktiva yang secara cepat dapat berubah menjadi kas segera dalam jangka pendek.¹⁰ Hal tersebut didukung dari penelitian Azizah Luthfiana, menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.¹¹

Profitabilitas merupakan faktor kedua yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Karena profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam meraih keuntungan bersih yang dapat menarik investor atau pemegang saham baru. Dari sudut pandang teori sinyal,

⁹ Nadyatul Adillah, “*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Di Bank Umum Syariah Priode 2015-2019*”, Skripsi Iain Salatiga, diakses 23 Oktober 2023.

¹⁰ Mamduh M. Haanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Empat (Yogyakarta), 2012, Hlm. 12.

¹¹ Azizah Luthfiana, “*Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2014-2017)*”, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Diakses 22 Oktober 2023.

menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan bisa ditingkatkan melalui pemberian tanda kepada investor dengan memberikan informasi tentang kinerja mereka hingga bisa menjelaskan pandangan tentang prospek bisnis mereka di masa depan. Ketika terdapat nilai profitabilitas yang tinggi dalam laporan keuangan maka dapat menjadi besar kekayaan investor dan akan menjadi baik juga kinerja keuangan perusahaan.¹² Hal ini dapat mempresentasikan prospek masa mendatang suatu perusahaan yang semakin menjanjikan. Prospek pertumbuhan ini dirasakan oleh investor sebagai sinyal positif untuk meningkatnya nilai suatu perusahaan di mata mereka, hal ini bisa dilihat dari naiknya harga saham suatu perusahaan.

Pada penelitian ini profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) menungukur seberapa efektif perusahaan menggunakan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan, sehingga semakin besar kemampuan perusahaan maka akan memberikan penilaian yang positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Desi Nurhayati menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.¹³ Begitu juga dengan

¹² A Abori, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan", Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Hlm 3.

¹³ Desi, Mada, dkk, "Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Tahun 2017-2019", Aritel STIE AMA Salatiga, 2021.

penelitian yang dilakukan oleh Hermuningsih menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁴

Leverage merupakan faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dilihat dari besar kecilnya *leverage* yang diperoleh perusahaan. *Leverage* adalah penggunaan utang dari perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya atau kegiatan operasional. *Leverage* juga dapat disebut rasio utang atau rasio solvabilitas, adalah ukuran dari kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban keuangannya jika seandainya terjadi likuidasi pada perusahaan. Oleh karena itu *leverage* juga dapat dijadikan sebagai alat peningkatan modal suatu perusahaan dalam rangka untuk meningkatkan keuntungan suatu perusahaan, dan pentingnya dalam penurunan tingkat hutang suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai pasar suatu perusahaan.¹⁵

Pada penelitian ini leverage dapat diukur menggunakan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), adalah rasio yang menjelaskan bagian setiap modal internal yang digunakan untuk menanggung keseluruhan utang.¹⁶ Semakin besar kelebihan hutang suatu perusahaan maka akan berdampak *negative* pada nilai suatu perusahaan. Beberapa penelitian yang berkaitan tentang data diatas diantaranya penelitian dari Menurut Wulandari,

¹⁴ Sri Herianingrum, “Pengaruh *Prince Earning Ratio*, *Prince Book Value*, *Debt To Equity Ratio*, Terhadap *Rerurn Saham* (Studi Terhadap Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di Indeks Saham Syariah Indonesia)”, 2011.

¹⁵ Firnanda dan Oetomo, “Analisis *Likuiditas*, *Profitabilitas*, *Solvabilitas*, dan *Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan*”, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 5, No. 2, 2016.

¹⁶ Setiadewi, K. A. Y., dan Purbawangsa, I. B. A., “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Profitabilitas*, Terhadap Nilai Perusahaan Properti dan Real Estate”, Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 2, Hlm. 596.

terdapat pengaruh yang signifikan antara *leverage* dengan nilai perusahaan.¹⁷ Hasil yang berbeda didapat dari penelitian dari Rahayu dan Asandimitra tidak ada pengaruh antara *leverage* dengan nilai perusahaan.¹⁸

Faktor selanjutnya yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Perusahaan besar yang mempunyai total aktiva yang besar dapat menarik perhatian investor yang ingin menanamkan modal di perusahaan tersebut, hal ini akan memberikan kemudahan dalam pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadi kabar baik bagi investor. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan di hitung dengan total asset perusahaan biasanya milyaran hingga trilyun.¹⁹

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan akan lebih baik, karena lebih mudah untuk mendapatkan dana dari sumber eksternal dan internal. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Suwardika dan Mustanda menunjukkan

¹⁷ Wulandari Intan, Ni Made dan I.G.B Wiksuana, “Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”, Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 3, Hlm 1278.

¹⁸ Rahayu, Fitri Dwi dan Nadia Asandimitra, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perusahaan Manufaktur”, Jurnal Ilmu Manajemen, Vo. 2, No. 2, 2014.

¹⁹ Rahmawati, Dwi dan Dahlia Br. Pinem, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”, Jurnal Ekonomi, Vol. 18, No. 1, 2015.

bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.²⁰

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercantum di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) dengan periode 2018-2022. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan objek penelitian tersebut karena kini mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam dan banyak yang sudah menyadari batasan-batasan dalam syariat Islam mengenai transaksi apa saja yang diperbolehkan. Sehingga dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat menjadi dasar masyarakat dalam memilih lahan investasi yang halal. Selain itu, penelitian mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Indeks* (JII) masih tergolong sedikit. Adanya variabel intervening ini menjadikan kebaruan dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian merasa perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) tahun 2018-2022”

²⁰ Suwardika, I Nyoman Agus dan I Ketut Mustanda, “Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti”, *Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 3, 2017.

B. Identifikasi Masalah

Untuk menyelesaikan masalah yang akan dibahas pada bab-bab selanjutnya, maka diperlukan identifikasi masalah sehingga hasil analisis selanjutnya dapat terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dari latar belakang yang sebelumnya telah dipaparkan, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam penelitian ini yaitu:

1. Terjadi fluktuasi nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks (JII)* pada tahun 2018-2022.
2. Penurunan *Curren Ratio* Pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks (JII)* nilai perusahaan berdampak pada minat pembeli saham.
3. Penurunan *Return on Equity* pada *Jakarta Islamic Indeks (JII)* terhadap nilai perusahaan berdampak pada investor dalam berinvestasi.
4. Nilai *Debt to Equity Ratio* yang tinggi mengakibatkan peningkatan resiko sehingga berdampak pada nilai perusahaan.
5. Ukuran perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan memperoleh pinjaman (dana eksternal).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dijabarkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) pada tahun 2018-2022?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) pada tahun 2018-2022?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) pada tahun 2018-2022?
4. Apakah terdapat pengaruh signifikan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) pada tahun 2018-2022?
5. Apakah terdapat pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) pada tahun 2018-2022?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran rumusan masalah dirumuskan diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh pemberian likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) pada tahun 2018-2022.
2. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) pada tahun 2018-2022.

3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) pada tahun 2018-2022.
4. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) pada tahun 2018-2022.
5. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) pada tahun 2018-2022.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan teori signal khususnya tentang pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII).

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi perusahaan untuk meningkatkan Nilai Perusahaan dengan cara melihat beberapa faktor yang mempengaruhinya.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam mengambil keputusan investor pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) dengan melihat kondisi nilai

perusahaan pada perusahaan tersebut dan dapat membantu investor mengetahui apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lanjutan dan mendukung penelitian yang berkaitan dengan pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII).

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Pada penelitian ini, Nilai perusahaan merupakan variabel dependen yang diukur dalam hubungan dengan beberapa faktor atau variabel independen, yaitu Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan. Keempat faktor ini merupakan beberapa kategori faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan. Dari keempat variabel independen tersebut kita dapat mengetahui bagaimana Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan, dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan pembahasan untuk memfokuskan pada ruang lingkup yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini difokuskan pada beberapa hal, yaitu:

- a. Penelitian ini hanya mengambil data yang dibutuhkan dalam likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Data yang diambil berupa laporan keuangan yang dibutuhkan peneliti. Serta data diambil hanya selama tahun 2018-2022.
- b. Subjek penelitian ini adalah data sekunder yang dipublikasikan oleh *Jakarta Islamic Indek (JII)*.
- c. Obyek penelitian ini adalah pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks (JII)*.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan persepsi, serta memudahkan dalam memahami pokok-pokok permasalahan dalam uraian selanjutnya, maka penulis terlebih dahulu mengemukakan beberapa yang akan penulis kemukakan dalam judul yaitu:

1. Definisi Konseptual

- a. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan.²¹

²¹ Putri, N. A., dan Sakir, *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada*

- b. Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Jika suatu perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktu jatuh tempo maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sebagai perusahaan yang likuid.²²
- c. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (profit) yang berhubungan dengan total aset, penjualan, dan modal sendiri.²³
- d. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang sehingga dapat menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset.²⁴
- e. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total asset dan jumlah penjualan. Semakin

Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen SINTA, Vol. 4, No. 1, 2022, Hlm. 166.

²² Iman, C., Sari, F., dan Pujiati, N., “*Tinjauan Teoritis Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*”, Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, Vol.19, No.2, 2021, Hlm 191.

²³ Syahrizal, A., Anita, E., dan Anik, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Bidang Property dan Real Estate di Indonesia Syariah Stock Indeks 2016-2020*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol.8, No.1, 2022, Hlm 846.

²⁴ Natalie, V., dan Lisiantara, G. A., *Pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Leverage (DER) Terhadap Nilai Perusahaan*, Vol.6, No.4, 2022, Hlm 4175.

besar total asset dan penjualan semakin besar pula ukuran suatu perusahaan.²⁵

2. Definisi Operasional

a. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan dihitung menggunakan rasio *Price Book Value* (PVB). *Price Book Value* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti pasar percaya terhadap prospek perusahaan di masa yang akan datang. Dan dalam penelitian ini, nilai perusahaan yang dimaksud yaitu nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode 2018-2022. Menurut Andika Indriatmoko rasio PBV dapat dirumuskan sebagai berikut:²⁶

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per lembar}}$$

b. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau yang harus dibayar. Semakin tinggi nilai likuiditas maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan dan semakin rendah likuiditas

²⁵ Firda, S, “Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks Periode 2015-2020, Vol.10, No.1, 2020.

²⁶ Andika Indriatmoko, “Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Leverage, dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan”, Skripsi, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, 2017.

maka nilai perusahaan rendah. Dan dalam penelitian ini, likuiditas yang dimaksud yaitu likuiditas perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) periode 2018-2022. Menurut Hery Likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR):²⁷

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

c. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset atau modal saham tertentu yang dapat mencerminkan efisiensi suatu perusahaan. Adanya pertumbuhan profitabilitas menunjukkan prospek peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Dan dalam penelitian ini, profitabilitas yang dimaksud yaitu profitabilitas yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) periode 2018-2022. Menurut Kasmir profitabilitas diukur dengan *Return on Equity* (ROE):²⁸

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

d. Leverage

Leverage merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk mengukur seberapa besar kebutuhan perusahaan dibiayai oleh

²⁷ Hery Taurisina dan Oetomo, Hening Widi, *Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 5, No. 2, 2016.

²⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (PT. Raja Grafindo Persada), 2016.

hutang. Semakin besar hutang Perusahaan, semakin besar pula risiko yang dihadapi investor, sehingga investor akan meningkatkan tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Dan dalam penelitian ini, *leverage* yang dimaksud yaitu *leverage* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2018-2022. Menurut Suwardika *Leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*:²⁹

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$$

e. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset atau pun total penjualan bersih. Semakin besar total aset maupun penjualan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Dan dalam penelitian ini, ukuran perusahaan yang dimaksud yaitu ukuran perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks (JII)* periode 2018-2022. Menurut Sudarmaji dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan rasio:³⁰

$$\text{Ukuran Perusahaan (size)} = \text{Ln (Total Aktiva)}$$

²⁹ Suwardika, I Nyoma Agus dan I Ketut Mustanda, “Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti”, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 3, 2017, Hlm. 1248.

³⁰ Sudarmaji, Ardi Murdoko, dan Sulaton, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Luas *Voluntary Disclosure* Laporan Tahunan, Auditorium Kampus Gunadarma, 2007, Hlm 21.

H. Sistematika Pembahasan

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi penjelasan tentang (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan, (g) penegasan istilah, (h) sistematika skripsi.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Berisi penjelasan tentang (a) teori yang membahas variabel/sub variabel pertama. (b) teori yang membahas variabel/sub variabel kedua. (c) dan seterusnya [jika ada], (d) kajian penelitian terdahulu, (e) kerangka konseptual, dan (f) hipotesis penelitian (jika diperlukan).

3. BAB III METODE PENELITIAN

Berisi penjelasan tentang (a) berisi pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling, dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukurannya, (d) teknik pengumpulan data, (e) analisis data.

4. BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Berisi penjelasan tentang (a) hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis).

5. BAB V PEMBAHASAN

Berisi tentang (a) penjelasan tentang data penelitian data hasil analisis data.

6. BAB VI PENUTUP

Berisi tentang (a) kesimpulan dan (b) saran dan dokumentasi.